

ABSTRAK

Suku Laut merupakan salah satu komunitas adat bahari yang tersebar di pulau-pulau kecil di Kepulauan Riau. Suku Laut hidup secara *nomaden*, berpindah-pindah pulau. Dengan kedudukannya dalam jumlah kecil di tengah mayoritas masyarakat melayu, Suku Laut termasuk kepada kelompok etnis yang minoritas, meskipun secara historis kelompok ini telah jauh sebelum Indonesia terbentuk. Terdapat stigma negatif yang menyebar di antara masyarakat lokal, Suku Laut dipandang kurang higienis, tidak berpendidikan, dan menakutkan karena masih mempraktikkan ilmu gaib, padahal Suku Laut memiliki banyak pengetahuan dan kearifan lokal yang umumnya masyarakat lokal tidak pelajari.

Perancangan ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pengambilan data berdasarkan kegiatan hasil observasi Suku Laut di provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan wawancara dilakukan kepada ahli desain, kebudayaan dan pengamat. Adapun penyebaran kuesioner ditujukan kepada masyarakat Kepulauan Riau rentang usia 15-23 tahun. Dan melakukan studi pustaka berdasarkan jurnal, buku, dan artikel terkait pembahasan Suku Laut di Kepulauan Riau. Analisis menggunakan metode matriks perbandingan dan SWOT untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman.

Solusi yang didapatkan tersebut yakni membuat perancangan media edukasi berupa buku ilustrasi tentang Suku Laut di Kepulauan Riau, untuk menghilangkan stigma negatif dengan memperkenalkan kearifan lokal mereka. Perancangan ini dapat memberikan berbagai manfaat yaitu menambah pengetahuan mengenai Suku Laut. Seperti mempelajari sejarah, mengenal kembali kebudayaan, dan mempelajari nilai-nilai moral yang ada. Dengan perancangan ini juga diharapkan melestarikan kembali kebudayaan yang telah hilang.

Kata kunci: Suku Laut Kepulauan Riau, Nilai Kebudayaan, Buku Ilustrasi.